

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DAN MINAT MENULIS
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH
PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Leni Anggraeni, Dian Puspita, Sariyah Astuti
Sistem Informasi, STMIK Pringsewu
Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung
Website: www.stmikpringsewu.ac.id
e-mail: leni.anggraeni65@gmail.com

Abstract

The purpose of that is expected from this research is to find out the average difference between the students' ability to write descriptions of learning that using direct learning model with conventional ones, to know the effect of the interaction effect of the use of direct instructional model and the interest in writing to the ability to write descriptions that siswa. Penelitian conducted an experimental study. Data analysis or testing the hypothesis using Analysis of Variance (Anova) two paths followed by t test Dunnet. Penelitian experiments have been carried out concluded that on average the ability to write descriptions of students who use the direct learning model is higher than the average writing skills descriptions of students using model konvensional. Selain it is known that there is an interaction effect using a model of learning and interest in writing to the ability to write a description. Learning that using direct learning model to the students who have a high interest in writing, the average ability to write descriptions are higher than using conventional learning. There were no significant differences in average ability to write a description of your using direct and conventional learning in students who have a low interest in writing. Thus the direct learning model has a positive influence on learning, especially writing a description.

Abstrak

Tujuan dari yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan yang konvensional, untuk mengetahui ada pengaruh interaksi pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung dan minat menulis terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen. Analisis data atau pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan Analisis Varians (Anava) dua jalur yang dilanjutkan dengan uji t Dunnet. Penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan didapat kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung lebih tinggi dari rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu diketahui bahwa ada pengaruh interaksi penggunaan model pembelajaran dan minat menulis terhadap kemampuan menulis deskripsi. Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi, rata-rata kemampuan menulis deskripsi nya lebih tinggi dari yang menggunakan pembelajaran konvensional. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan pembelajaran langsung dan konvensional pada siswa yang memiliki minat menulis rendah. Dengan demikian model pembelajaran langsung memiliki pengaruh yang positif pada pembelajaran khususnya menulis deskripsi.

Kata Kunci : Minat menulis, Menulis deskripsi, Model pembelajaran langsung

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya, bahasa berfungsi sebagai alat atau media untuk berkomunikasi. Melalui bahasa, segala bentuk informasi dan ilmu pengetahuan disebarkan dengan komunikasi lisan maupun dengan komunikasi tulis. Perkembangan media tulis yang semakin maju di tanah air kita mengindikasikan bahwa masyarakat kita sedang berada pada proses transisi dari budaya lisan ke budaya tulis. Oleh karena itu bahasa mempunyai fungsi sebagai : (a). Alat untuk berpikir; (b) Alat untuk mengembangkan peradaban; (c). Alat untuk berkomunikasi; dan (d) Alat untuk belajar.

Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainnya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi, seperti penggunaan model pembelajaran langsung.

Model pembelajaran langsung merupakan pengajaran langsung yang digunakan untuk membantu siswa mengaitkan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan menulis, kegiatan menulis bertujuan untuk menuangkan antara sesuatu yang dilihat, dirasa dan didengarnya menjadi sebuah tulisan yang baik.

Dalam kegiatan menulis setiap siswa dapat menyampaikan pikiran, perasaan atau pertimbangannya melalui tulisan, alatnya adalah bahasa. Kegiatan menulis karangan ini baru berguna bagi siswa jika guru selalu memberikan tuntunan dan memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada siswa agar terlatih dalam menulis.

Namun pada kenyataannya banyak sekali siswa yang masih sangat kurang terlatih dalam kegiatan menulis deskripsi, hal ini dikarenakan minat menulis siswa masih sangat rendah dalam kegiatan menulis. Untuk itu dalam melaksanakan pembelajaran guru harus melakukan perubahan, khususnya pada kemampuan menulis deskripsi.

Untuk mengatasi masalah di atas guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran siswa dapat berhasil dengan baik khususnya dalam menulis deskripsi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Dalam model pembelajaran langsung kegiatan yang dilakukan guru antara lain :

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
3. Membina pelatihan
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
5. Memberikan kesempatan untuk pelatihan dan penerapan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

1.2. Rencana Target Pencapaian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan yang konvensional, untuk mengetahui ada pengaruh interaksi penggunaan model pembelajaran langsung dan minat menulis terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa.

Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi, rata-rata kemampuan menulis deskripsinya lebih tinggi dari yang menggunakan pembelajaran konvensional. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan pembelajaran langsung dan konvensional pada siswa yang memiliki minat menulis rendah. Dengan demikian model pembelajaran langsung memiliki pengaruh yang positif pada pembelajaran khususnya menulis deskripsi.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Model Pembelajaran Langsung

Pengumpulan Data

Untuk mengidentifikasi permasalahan pada sistem yang berjalan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data minat menulis dan data kemampuan menulis deskripsi. Data minat menulis siswa kelas X SMA

Muhammadiyah Pringsewu menggunakan teknik angket. Sedangkan kemampuan menulis deskripsi teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes.

Untuk mengetahui validitas butir instrumen, dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir tersebut dengan skor total yang diperoleh. Koefisien korelasi dihitung dengan rumus korelasi product moment dari Pearson (Arikunto, 1999 : 72) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total

n = banyak subjek (teste)

Setelah nilai r diperoleh kemudian mencari nilai t_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid.

Dari uji coba yang dilaksanakan dan perhitungan, diketahui bahwa seluruh butir angketnya adalah valid.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket minat menulis digunakan rumus alpha, sebagaimana yang dikemukakan Suherman, E. dan Yaya Sukjaya (1990 : 194) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

ΣS_i^2 = jumlah varians skor tiap butir

S_t^2 = varian skor total

n = banyaknya butir

Dari hasil perhitungan, didapat koefisien reliabilitas angket minat menulis sebesar 0,92 yang menunjukkan reliabilitas sangat tinggi. Tafsiran tingkat reliabilitas ini mengikuti interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dari Arikunto (1999 : 75) adalah sebagai berikut.

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : reliabilitas sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : reliabilitas tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : reliabilitas cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : reliabilitas rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : reliabilitas sangat rendah

III. PEMBAHASAN

3.1 Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian tentang tingkat kemampuan menulis deskripsi oleh para siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016 dalam penelitian ini akan dijelaskan meliputi: deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

3.1.1 Kemampuan Menulis Deskripsi pada Model Model Pembelajaran Langsung (A₁)

Data kemampuan menulis deskripsi kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung (A₁) telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes kemampuan menulis. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Program Microsoft Excel* secara manual. Berdasarkan hasil analisis, maka pada kelompok A₁ dari 25 sampel diperoleh skor atau nilai minimal/terendah 60, skor maksimal/tertinggi 95. Nilai rata-rata 76,20 dengan standar deviasi 8,573.

3.1.2 Kemampuan Menulis Deskripsi pada Model Model Pembelajaran Konvensional (A_2)

Data kemampuan menulis deskripsi kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional (A_2) telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes kemampuan menulis. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Program Microsoft Excel* secara manual. Berdasarkan hasil analisis, maka pada kelompok A_2 dari 27 sampel diperoleh skor atau nilai minimal/terendah 60, skor maksimal/tertinggi 80. Nilai rata-rata 69,44 dengan standar deviasi 6,253.

Data Kemampuan Menulis Deskripsi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

SEBARAN DATA	KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI	
	MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (A_1)	MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL (A_2)
Minimal	60	60
Maksimal	95	80
Rata-rata	76,20	69,44
Standar Deviasi	8,573	6,253
Jumlah Sampel	25	27

3.1.3 Kemampuan Menulis Deskripsi pada Model Model Pembelajaran Langsung dengan Minat Menulis Tinggi (A_1B_1)

Data kemampuan menulis deskripsi kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung pada minat menulis tinggi (A_1B_1) telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes kemampuan menulis. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Program Microsoft Excel* secara manual. Berdasarkan hasil analisis, maka pada kelompok A_1B_1 dari 13 siswa diperoleh skor atau nilai minimal/terendah 65, skor maksimal/tertinggi 95. Nilai rata-rata 81,92 dengan standar deviasi 7,228.

3.1.4 Kemampuan Menulis Deskripsi pada Model Model Pembelajaran Langsung dengan Minat Menulis Rendah (A_1B_2)

Data kemampuan menulis deskripsi kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung dengan minat belajar rendah (A_1B_2) telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes

kemampuan menulis. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Program Microsoft Excel* secara manual. Berdasarkan hasil analisis, maka pada kelompok A_1B_2 dari 12 sampel diperoleh skor atau nilai minimal/terendah 60, skor maksimal/tertinggi 75. Nilai rata-rata 70,00 dengan standar deviasi 4,767.

3.1.5 Kemampuan Menulis Deskripsi pada Model Model Pembelajaran Konvensional dengan Minat Menulis Tinggi (A_2B_1)

Data kemampuan menulis deskripsi kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional dengan minat belajar tinggi (A_2B_1) telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes kemampuan menulis. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Program Microsoft Excel* secara manual. Berdasarkan hasil analisis, maka pada kelompok A_2B_1 dari 14 sampel diperoleh skor atau nilai minimal/terendah 60, skor maksimal/tertinggi 80. Nilai rata-rata 71,79 dengan standar deviasi 6,387.

3.1.6 Kemampuan Menulis Deskripsi pada Model Model Pembelajaran Konvensional dengan Minat Menulis Rendah (A_2B_2)

Data kemampuan menulis deskripsi kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional dengan minat belajar rendah (A_2B_2) telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes kemampuan menulis. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Program Microsoft Excel* secara manual. Berdasarkan hasil analisis, maka pada kelompok A_2B_2 dari 13 sampel diperoleh skor atau nilai minimal/terendah 60, skor maksimal/tertinggi 75. Nilai rata-rata 66,92 dengan standar deviasi 5,220.

Data Kemampuan Menulis Deskripsi Kelas Eksperimen dan Kontrol pada Minat Menulis Tinggi dan Rendah

Sebaran Data	Kemampuan Menulis Deskripsi			
	Pembelajaran Langsung dengan Minat Tinggi (A_1B_1)	Pembelajaran Langsung dengan Minat Rendah (A_1B_2)	Pembelajaran Konvensional dengan Minat Tinggi (A_2B_1)	Pembelajaran Konvensional dengan Minat Rendah (A_2B_2)
Minimal	65	60	60	60
Maksimal	95	75	80	75
Rata-rata	81,92	70,00	71,79	66,92
Standar Deviasi	7,228	4,767	6,387	5,220
Sampel	13	12	14	13

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum analisis data atau pengujian hipotesis menggunakan analisis varians (Anava), terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Hasil ini dipergunakan agar data yang di uji berdistribusi normal dan data berasal dari kelompok yang mempunyai varians yang sama.

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Uji liliefors*.

Hipotesis statistik yang diuji :

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf uji signifikansi 0,05 (5%) maka H_0 diterima atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, sedangkan apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$ pada taraf uji signifikan 0,05 maka H_0 ditolak atau sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan *uji Bartlett*. Digunakan uji ini untuk mengetahui apakah varians dari empat sel pada desain eksperimen *treatment by level 2x2* yaitu A_1B_1 , A_1B_2 , A_2B_1 , dan A_2B_2 (lebih dari dua kelompok) adalah homogen.

A_1B_1 = Kemampuan menulis siswa dengan minat menulis tinggi dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung.

A_1B_2 = Kemampuan menulis siswa dengan minat menulis rendah dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung.

A_2B_1 = Kemampuan menulis siswa dengan minat menulis tinggi dalam Pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

A_2B_2 = Kemampuan menulis siswa dengan minat menulis rendah dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hipotesis statistik yang diuji :

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2$ (variens homogen)

H_1 : paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku (variens tidak

homogen)

Rumus statistik yang digunakan seperti yang dikemukakan Sudjana (1996 : 263) sebagai berikut :

$$\chi^2 = (\ln 10)\{B - \sum(n_i - 1)\log S_i^2\}$$

$$B = (\log S^2)\sum(n_i - 1) \quad \text{dan}$$

$$S^2 = (\sum(n_i - 1)S_i^2 / \sum(n_i - 1)$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel kelompok i

S_i^2 = Varians kelompok i

S^2 = Varians gabungan

Kriteria uji adalah tolak hipotesis H_0 jika $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$. χ_{tabel}^2 didapat dari tabel dengan peluang $(1 - \alpha)$, α adalah taraf signifikan atau taraf kepercayaan dan derajat kebebasan (dk) = $(k - 1)$ dengan k merupakan banyaknya kelas atau kelompok sampel.

Dari hasil perhitungan sebagaimana terlampir, diperoleh $\chi_{hitung}^2 = 2,481$ dan dari tabel distribusi chi kuadrat pada taraf signifikan 0,05 diketahui $\chi_{tabel}^2 = 7,81$ atau $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ maka H_0 diterima. Dengan demikian varians data kemampuan menulis dari empat kelompok tersebut di atas adalah homogen.

Pengujian Hipotesis

Telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang diterapkan adalah desain *Treatment by Level 2x2*. Analisis data atau pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan Analisis Varians (Anava) dua jalur yang dilanjutkan dengan uji t Dunnett.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan (terlampir), didapat rangkuman analisis varians sebagai berikut.

Tabel Anava untuk Pengujian Hipotesis

SUMBER VARIASI	db	JK	RJK	F hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Antar A	1	592.41026	592.41026	16.397	4,04	7,19
Antar B	1	887.07692	887.07692	24.553	4,04	7,19
Interaksi AB	1	159.38645	159.38645	4.412	4,04	7,19
Dalam	48	1734.203	36.129			
Total	51	3373.077				

Keterangan :

- A₁ = Pembelajaran Langsung
 A₂ = Pembelajaran Konvensional
 B₁ = Minat Menulis Tinggi
 B₂ = Minat Menulis Rendah
 db = Derajat Kebebasan
 JK = Jumlah Kuadrat
 RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat (JK/db)

Berdasarkan hasil pembuktian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi yang mempunyai minat menulis tinggi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai minat menulis rendah dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat menulis siswa mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan :

1. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa antara yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan yang konvensional. Rata-rata kemampuan menulis deskripsi yang menggunakan model pembelajaran langsung lebih tinggi dari rata-rata kemampuan menulis deskripsi yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh interaksi penerapan model pembelajaran langsung dan minat menulis terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa.
3. Rata-rata kemampuan menulis deskripsi pada siswa yang memiliki minat menulis tinggi yang menggunakan model pembelajaran langsung lebih

tinggi daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional.

4. Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis deskripsi pada siswa yang memiliki minat menulis rendah antara yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, dkk. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung : Kiblat.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dalman. 2010. *Menulis*. Bandar Lampung.
- Depdikbud. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Finoza, Lamuddin. 2001. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Insan Mulia.
- Husin, dkk. 2004. *Bahasa Indonesia Kelompok Bisnis & Manajemen*. Jakarta : Yudistira.
- <http://azizturn.wordpress.com/2009/II/21/kerangka-karangan/>.
- <http://www.scribd.com/doc/14520647/SKRIPSI-BAB-IV>
- <http://ekagurunesama.blogspot.com/2010/07/kelebihan-model-pembelajaran-langsung.html>
- Kardi, S. dan Nur M. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta : Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Semarang : Bina Putera.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan Bahasa Indonesia*. Bandung :CV. Yrama Widya.
- Marhijanto, Bambang. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Terbit Terang.
- Poerwardaminta, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Suparno, M. Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Tim Redaksi Pustaka Setia. 2005. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Tim Simpati. 2006. *Simpati*. Surakarta : Grahadi.

Trianto, M.Pd. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Grup.